

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Kepandaian (*patibhana*) menurut Buddhisme lebih ditekankan pada sifat praktis dari setiap jenis kepandaian. Kepandaian merupakan aplikasi dari stimulus dan respon. Respon yang dimaksud yaitu pada cara-cara penerapan teori dan praktik. Kecerdasan setiap individu akan terbentuk secara alamiah maupun disengaja dipengaruhi oleh faktor-faktor yang menstimulir pembentukan kecerdasan.

Pembentukan kecerdasan anak sejak dalam kandungan merupakan proses membentuk dan mendidik anak cerdas sejak dalam kandungan. Membentuk kecerdasan bukan hanya dapat dilakukan secara spasial setelah bayi lahir. Membentuk kecerdasan dapat diterapkan sejak anak masih berada dalam kandungan.

Mengupayakan anak cerdas sejak dini hendaknya mengetahui fase-fase pertumbuhan maupun perkembangan anak. Pembuatan rencana atau konsep upaya-upaya dari orangtua bertujuan menyeimbangkan kecerdasan anak secara menyeluruh. Rencana penyeimbangan kecerdasan dibutuhkan aplikasi berdasarkan pengadosian teori yang diterapkan dalam kondisi nyata. Aplikasi berdasarkan teori dimaksudkan sebagai pedoman untuk memulai penerapan metode dan mengikuti prosedur yang telah dibuat. Hal yang paling

mendasar dalam pembentukan kecerdasan sejak dini memiliki sifat stabil dan memiliki keajegan.

Upaya yang dilakukan oleh orangtua pada anak dalam kandungan pada akhirnya menciptakan manusia yang cerdas secara *kognitif*, *afektif*, dan *psikomotorik*. Usaha yang dilakukan dalam mengkonstruksikan kecerdasan anak sejak dalam kandungan yaitu dengan cara menghubungkan antara faktor-faktor yang mempengaruhi kecerdasan anak sejak dalam kandungan. Sehingga ditemukan usaha yang efektif dalam pembentukan kecerdasan anak.

Berdasar pada keterkaitan faktor utama pembentukan kecerdasan sejak dini dan stimulasi yang saling mempengaruhi, cara efektif dalam membentuk kecerdasan anak sejak dalam kandungan yaitu 1) memenuhi kebutuhan gizi yang menunjang kesehatan anak, 2) memenuhi kebutuhan biomedis seperti obat-obatan dan imunisasi, pemberian stimulasi dan 3) memperhatikan kesehatan fisik maupun kesehatan secara psikologis ibu hamil.

B. Saran

Penelitian Kajian Pembentukan Kecerdasan Anak Sejak Dalam Kandungan Menurut Pandangan Agama Buddha adalah langkah awal bagi penulis untuk memahami kecerdasan dalam agama Buddha yang memberikan manfaat bagi kelangsungan hidup berhubungan dengan peningkatan kesejahteraan dan pencapaian kesuksesan hidup menurut agama Buddha. Maka saran penulis bagi masyarakat yaitu:

1. Pembentukan Kecerdasan Sejak dalam Kandungan Menurut Pandangan Agama Buddha perlu dimengerti, agar masyarakat dapat menerapkan

usaha mengoptimalkan pembentukan kecerdasan anak sejak dalam kandungan, sebab pembentukan kecerdasan sejak dalam kandungan memberikan manfaat yang besar bagi kesuksesan anak, sehingga kesejahteraan hidup akan terealisasi.

2. Penulis mengharapkan peneliti lain yang berminat untuk melanjutkan penelitian Kajian Pembentukan Kecerdasan Anak Sejak dalam Kandungan Menurut Pandangan Agama Buddha dengan menggunakan sudut pandang dan metode berbeda demi kesempurnaan Kajian Pembentukan Kecerdasan Anak Sejak dalam Kandungan Menurut Pandangan Agama Buddha.